

## ABSTRAK

**Agus Abdullah Najih, (1630110050), Living Al-Qur'an: Tradisi Pembacaan Yasin Fadhilah di Majelis Taklim Senenan di Desa Ngelo Kulon, Mijen, Kabupaten Demak, Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, IAIN Kudus.**

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan tradisi pembacaan yasin fadhilah yang dilakukan oleh masyarakat majelis taklim Desa Ngelo Kulon dalam perspektif Living Qur'an. 2) Untuk mengungkap perspektif Living Qur'an terhadap pelaksanaan majlis taklim yasin fadhilah di Desa Ngelo Kulon.

Penelitian yang dilakukan peneliti adalah dengan menggunakan metode kualitatif, jenis penelitian yang digunakan oleh penulis yaitu penelitian kualitatif lapangan, Penelitian ini bersifat deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis datanya dengan cara mereduksi data, menyajikan data, dan menyimpulkan data.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan 1) pelaksanaan tradisi pembacaan Yasin Fadhilah majelis taklim Desa Ngelo Kulon dilakukan pada hari senin. Adapun tata cara pembacaan Yasin Fadhilah anggota jami'yah berkumpul dan duduk melingkar. Tahapan pertama adalah hadarah kepada para Nabi, para Auliya', para Syuhada', dan orang-orang shalih dan kumpulan para muslimin muslimat dan dilanjutkan dengan bacaan Surat Al-Fatihah. *Kedua*, pembacaan Yasin Fadhilah. *Ketiga*, pembacaan tahlil dan yang keempat diakhiri dengan doa. 2) Living Qur'an di pembacaan Yasin Fadhilah di Desa Ngelo Kulon antara lain: Pertama, Al-Quran sebagai sarana sugesti dalam hal positif. Kedua, Al-Qur'an sebagai bacaan mulia dan mendekatkan diri kepada Allah. Ketiga, Al-Qur'an sebagai obat. Keempat, Al-Qur'an sebagai komunikasi batin.

**Kata Kunci:** *Living Qur'an, Tradisi, Yasin Fadhillah.*